

SOAL POS TES

1. Apa yang dimaksud dengan sistem Subak dalam pengelolaan air di Bali?

- A. Sistem pertanian yang menggunakan teknologi canggih untuk irigasi.
- B. Sistem pertanian yang mengandalkan pengairan secara teratur dan berkelanjutan.
- C. Sistem pengelolaan air berbasis budaya lokal yang mengatur distribusi air untuk pertanian.
- D. Sistem pertanian yang menggunakan pupuk kimia secara berlebihan.
- E. Sistem pertanian yang mengabaikan penggunaan air.

2. Apa manfaat utama penggunaan irigasi intermitten (macak-macak) dalam sistem Subak terhadap lingkungan?

- A. Meningkatkan emisi gas rumah kaca.
- B. Mengurangi emisi gas metana dan meningkatkan kesuburan tanah.
- C. Meningkatkan kebutuhan air untuk pengairan.
- D. Menurunkan suhu tanah secara drastis.
- E. Meningkatkan penggunaan pestisida.

3. Bagaimana cara menyusun laporan ilmiah yang ringkas dan tepa?

- A. Menulis cerita tentang pengalaman pribadi.
- B. Menyusun pendahuluan, metodologi, hasil eksperimen, dan kesimpulan.
- C. Menyajikan opini pribadi tanpa data eksperimen.
- D. Hanya mencatat data eksperimen tanpa analisis.

- E. Membuat laporan singkat tanpa struktur yang jelas.

4. Dalam eksperimen pengelolaan air di sawah, apa yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus matematika?

- A. Jumlah gas metana yang dihasilkan.
- B. Perbandingan suhu dan volume air yang digunakan untuk pengairan sawah.
- C. Waktu yang dibutuhkan untuk mengeringkan sawah.
- D. Hasil panen padi.
- E. Jumlah pestisida yang digunakan.

5/ Apa fungsi utama dari CSDTs (Culturally Situated Design Tools) dalam pembelajaran sistem Subak?

- A. Untuk menggantikan eksperimen lapangan dengan teknologi.
- B. Untuk memvisualisasikan dan menganalisis pengaruh pengelolaan air terhadap suhu tanah, volume air, dan emisi gas metana berdasarkan data eksperimen.
- C. Untuk mempercepat proses pertanian dengan otomatisasi.
- D. Untuk menggantikan peran petani dalam pengelolaan sawah.
- E. Untuk menghindari penggunaan teknologi dalam eksperimen.

6. Apa dampak sosial dari perubahan cara pengelolaan air dalam sistem Subak terhadap masyarakat?

- A. Mengubah pola hidup dan kebiasaan pertanian masyarakat.
- B. Meningkatkan ketergantungan pada pupuk kimia.
- C. Tidak ada dampak bagi masyarakat.

- D. Mengurangi jumlah masyarakat yang terlibat dalam pertanian.
- E. Mengubah kebiasaan makan masyarakat setempat.

7. Bagaimana cara mengolah data eksperimen suhu tanah dan volume air untuk menarik kesimpulan?

- A. Menggunakan rumus rata-rata untuk mencari nilai tengah.
- B. Menggunakan grafik atau tabel untuk menunjukkan hubungan antara suhu dan volume air.
- C. Menghitung jumlah gas metana yang dihasilkan.
- D. Membandingkan data suhu dengan hasil panen padi.
- E. Menghitung total jumlah air yang dibutuhkan.

8. Apa yang dimaksud dengan 'CSDTs' dalam pembelajaran sistem Subak?

- A. Alat untuk mengukur kualitas tanah.
- B. Simulasi berbasis komputer untuk memvisualisasikan pengaruh pengelolaan air terhadap lingkungan.
- C. Teknologi untuk meningkatkan hasil panen padi.
- D. Sistem irigasi otomatis yang menggantikan petani.
- E. Program untuk memantau emisi gas metana di sawah.

9. Bagaimana teknologi dapat membantu dalam eksperimen pengelolaan air di sawah?

- A. Dengan menggantikan peran petani dalam pekerjaan sehari-hari.
- B. Dengan memonitor dan menganalisis data suhu, volume air, dan gas metana untuk perencanaan irigasi.

- C. Dengan menambah jumlah alat pertanian yang digunakan.
- D. Dengan menghindari penggunaan teknologi dalam pengelolaan pertanian.
- E. Dengan menggantikan alat pertanian tradisional secara total.

10. Apa yang dimaksud dengan 'STEM Generatif' dalam konteks pembelajaran ini?

- A. Menggunakan pengetahuan teori tanpa mengaitkan dengan dunia nyata.
- B. Menggabungkan pengetahuan dalam Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Matematika dengan konteks budaya lokal untuk menciptakan solusi berkelanjutan.
- C. Menggunakan teknologi untuk menghindari eksperimen lapangan.
- D. Fokus pada penerapan teknologi tanpa memperhatikan konteks sosial.
- E. Menerapkan teori tanpa memperhatikan dampaknya pada masyarakat.